

Stimulasi Rasa Percaya Diri Anak Melalui Ekstrakurikuler Fashion di RA Perwanida

Oleh:

Fitriyah Nur Mahmudah 208620700004

Dosen Pembimbing : Agus Salim, S.Pd. M.Psi

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Latar Belakang

- Rasa percaya diri merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang anak. Percaya diri merupakan suatu sikap atau keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, sehingga dalam bertindak tidak terlalu khawatir, merasa leluasa melakukan apa yang diinginkannya, dan mempertanggungjawabkan perbuatannya (Kastanja & Watini, 2022).
- Memiliki sikap sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, termotivasi untuk sukses, dan mampu mengenali kelebihan dan kekurangan diri. Hal ini terkait dengan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan, menggali potensi pribadi, dan membentuk hubungan sosial yang sehat (Rohmatrismaysi & Harmanto, 2017).
- Percaya diri pada anak berarti kesiapan untuk menerima tantangan dalam arti anak bersedia mencoba sesuatu yang baru meskipun dia tahu pasti ada ruang untuk kesalahan dan kegagalan, serta tidak merasa takut untuk mengutarakan pendapatnya di depan orang banyak (Irtia et al., 2019).

Selanjutnya

- Data awal menunjukkan bahwa sekitar 65% tingkat rasa percaya diri pada anak di RA Perwanida masih rendah. Kondisi ini dapat terlihat dari perilaku mereka seperti kurangnya partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, seringkali merasa cemas atau takut saat berbicara di depan umum, serta sulit mengungkapkan pendapat atau ide mereka. Krisis kepercayaan diri disebabkan oleh banyak hal, salah satunya adalah rasa percaya diri yang tidak di stimulasi sejak dini. Dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri pada anak usia dini, pihak sekolah telah memperkenalkan ekstrakurikuler fashion sebagai salah satu program pengembangan potensi non-akademik. Kegiatan non-akademik yang sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan di luar materi pembelajaran wajib. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah biasa, pada saat liburan, di dalam atau di luar sekolah, secara rutin atau hanya pada waktu tertentu (Utami et al., 2019). Kegiatan ekstrakurikuler ini tentunya memiliki guru khusus dan professional dalam

bidangnya.

SELANJUTNYA

- Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan diri sebagai upaya pembentukan karakter dan kepribadian yang merupakan wadah untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreativitas anak. Yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi keterampilan anak (Tanjung & Amelia, 2017). Kegiatan ekstrakurikuler ini pada dasarnya adalah strategi yang sistematis memberikan pelatihan atau pelajaran tambahan untuk anak, terutama pelajaran yang tidak bisa diajarkan di dalam ruangan kelas (Pendidikan et al., 2023). Sehingga perkembangan sosial dan emosional anak berkembang tidak hanya di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
- Fashion show merupakan kegiatan yang dirancang untuk membuat anak merasa percaya diri serta menghargai pakaian yang sedang dikenakan oleh anak. Fashion show dapat mengembangkan rasa yakin dan percaya diri, kemampuan mengatur diri sendiri di depan banyak orang sehingga anak bisa mengembangkan potensi bakat dan keterampilan anak (Aris Armeth Daud Al Kahar, 2023).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan ekstrakurikuler fashion di RA Perwanida dalam rangka menstimulasi rasa percaya diri pada anak?
2. Apa saja aktivitas dan metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler fashion di RA Perwanida untuk menstimulasi rasa percaya diri pada anak?

Tujuan Penelitian

Untuk mengeksplorasi dan memahami penerapan ekstrakurikuler fashion guna menstimulasi rasa percaya diri pada anak di RA Perwanida

Untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana aktivitas dan interaksi dalam ekstrakurikuler fashion dapat membantu menstimulasi rasa percaya diri pada anak

Penelitian Terdahulu

“Penguatan Rasa Percaya Diri Pada Anak Melalui Kegiatan Fashion Show”

- (Irsad, 2023).

Menjelaskan bahwa

Dalam meningkatkan rasa percaya diri bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara yaitu mengikuti kegiatan fashion show.

Indikator

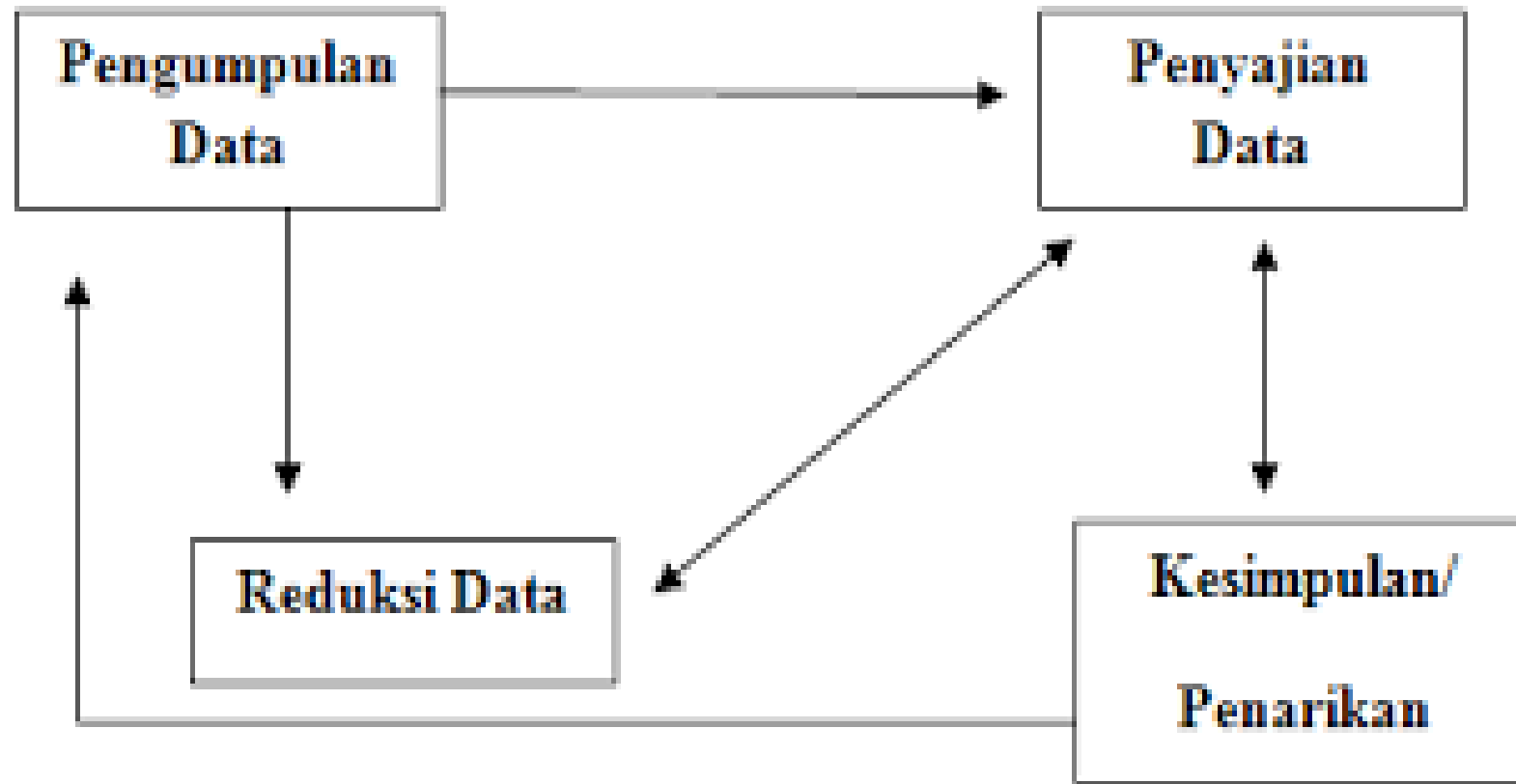
Indikator rasa percaya diri adalah :

- a) percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri
- b) tindakan mandiri mengambil keputusan
- c) mempunyai perasaan positif terhadap diri sendiri
- d) berani mengemukakan pendapat.

Metode Penelitian

- Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif adalah tujuan penelitian untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek seperti perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain secara holistik. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan desain pendekatan deskriptif kualitatif oleh Lexy J.Moleong yakni pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan penegasan kesimpulan yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena stimulasi rasa percaya diri anak melalui kegiatan ekstrakurikuler fashion di RA Perwanida.
- Adapun informan dalam penelitian ini adalah : a) Kepala Sekolah RA Perwanida, b) Guru Kelas A di RA Perwanida, c) Guru Ekstrakurikuler fashion di RA Perwanida, d) Siswa kelas A di RA Perwanida. Penelitian stimulasi rasa percaya diri anak melalui ekstrakurikuler fashion ini dilaksanakan di RA Perwanida Ngoro JL. Raya Jolotundo-Ngoro-Mojokerto, sedati kec. Ngoro, kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61385. Kegiatan penelitian ini dimulai pada bulan Juli 2023.

Selanjutnya



Hasil dan Pembahasan

- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler fashion memainkan peran penting untuk menstimulasi rasa percaya diri anak, pada kegiatan ekstrakurikuler fashion berlangsung anak diberikan kesempatan untuk memilih kostum yang akan dikenakan sehingga anak memiliki tindakan mandiri untuk mengambil keputusan. Anak berani tampil sesuai dengan kemampuannya sendiri dengan ilmu yang telah diajarkan oleh guru ekstrakurikuler fashion, ketika anak terlihat sedikit merasa ragu guru ekstrakurikuler fashion memberikan semangat serta motivasi sehingga anak kembali memiliki perasaan positif terhadap diri sendiri dan tidak mudah merasakan putus asa atau pantang menyerah. Menurut saya seorang anak akan mempunyai rasa percaya ketika guru selalu memberikan kebutuhan fisiknya, memberikan kenyamanan ketika anak merasa tidak nyaman, meyakinkan bahwa anak tidak sendirian, memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan sesuatu sendiri, dan memberi dorongan untuk mencoba lagi jika apa yang dilakukan anak tidak berhasil.

Hasil dan Pembahasan

- Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya dari kegiatan ekstrakurikuler fashion ini berhasil menstimulasi rasa percaya diri anak dengan proses dan kegiatan yang terjadi. Perubahan atau perkembangan yang terlihat pada peserta didik ketika sekolah mengadakan ekstrakurikuler fashion yakni timbulnya rasa lebih mandiri, percaya diri, mudah bersosialisasi dengan orang lain, lebih disiplin, dan bertanggungjawab. Anak yang mempunyai rasa percaya diri yang mempunyai keberanian dalam melakukan sesuatu dan menentukan pilihan sesuai kemauannya sendiri serta bertanggung jawab atas akibat yang timbul. Motivasi dari guru juga mempengaruhi rasa percaya diri anak untuk berani tampil di depan kelas.

Dokumentasi



Terima Kasih



